BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Studi ilmiah (riset) ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau efek *profitability* yang diukur dengan Tingkat pengembalian aset, solvabilitas yang diukur dengan Rasio Utang terhadap Aset Modal dan ukuran badan usaha atau perseroan yang diukur dengan logaritma natural atau Ln dari total aset terhadap keterlambatan laporan audit pada badan usaha atau perseroan aneka bidang aneka bisnis pada tahun 2017 sampai 2020. Berdasarkan hasil dari analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dampak atau efek negatif *profitability* yang diukur dengan Tingkat pengembalian aset terhadap keterlambatan laporan audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitability* yang diukur dengan Tingkat pengembalian aset terhadap keterlambatan laporan audit berdampak atau memberikan dampak negatif.
2. Tidak terdapat dampak atau efek solvabilitas yang diukur dengan Rasio Utang terhadap Aset Modal terhadap keterlambatan laporan audit. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan (DAR) tidak berdampak atau memberikan dampak terhadap keterlambatan laporan audit.
3. Terdapat dampak atau efek positif ukuran badan usaha atau perseroan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset terhadap keterlambatan laporan audit. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran badan usaha atau perseroan yang diukur dengan Ln = (Total aset) berdampak atau memberikan dampak positif terhadap keterlambatan laporan audit.
4. Terdapat dampak atau efek secara simultan *profitability* yang diukur dengan *(*Tingkat pengembalian aset*),* solvabilitas yang diukur *(*Rasio Utang terhadap Aset Modal*)* dan ukuran badan usaha atau perseroan yang diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset terhadap keterlambatan laporan audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitability* yang diukur dengan Tingkat pengembalian aset,

solvabilitas yang diukur *(*Rasio Utang terhadap Aset Modal*)* dan ukuran badan usaha atau perseroan yang diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset terhadap keterlambatan laporan audit berdampak atau memberikan dampak secara simultan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil studi ilmiah (riset) dan kesimpulan diatas, sehingga peneliti memberikan saran. Adapun saran dalam studi ilmiah (riset) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen badan usaha atau perseroan

   Investor dan kreditor adalah satu pengguna *financial statement (financial report)* yang dapat melakukan investasi pada badan usaha atau perseroan, dimana hal tesebut menjadi hal baik untuk ekspansi badan usaha atau perseroan dengan demikian ketepatan waktu dalam publikasi *financial statement (financial report)* menjadi salah satu faktor investor dan kreditor dalam menginterpretasi badan usaha atau perseroan.

2. Bagi investor

   Dalam melakukan investasi sebaiknya investor memperhatikan *profitability* badan usaha atau perseroan khususnya *return on aset* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, dimana pengukuran tersebut dapat menentukan kemampuan badan usaha atau perseroan dalam memperoleh laba dari pengelolaan aset sehingga dalam melakukan investasi lebih tepat dan menguntungkan

3. Bagi peneliti selanjutnya

   a. Studi ilmiah (riset) selanjutnya diharapkan dapat menambahkan peubah x lainnya yang tidak digunakan dalam studi ilmiah (riset) ini ataupun rasio yang lainnya seperti *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity Ratio, Rasio Utang terhadap Aset Modal, Fixed Charge Coverage Rati,* ukuran KAP, umur badan usaha atau perseroan dan laba/rugi operasi serta peubah x lainnya. Karena pada studi ilmiah (riset) ini tes R^2 sebesar 11,9% sangat rendah.

Dimana semakin banyak peubah x yang diteliti maka akan semakin terlihat faktor apa saja yang memengaruhi keterlambatan laporan audit.

b. Studi ilmiah (riset) selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek studi ilmiah (riset) lain agar dapat menjadi pembanding seperti badan usaha atau perseroan pertambangan, pertanian, bisnis dasar&kimia dan bisnis barang konsumsi yang datanya dapat ditemukan pada website BEI dan tidak hanya terbatas pada badan usaha atau perseroan bidang aneka bisnis saja.

c. Studi ilmiah (riset) selanjutnya dapat menambahkan periode tahun pada studi ilmiah (riset). Dimana semakin banyak tahun diharapkan akan terlihat perbedaaan agar menjadi pembanding dengan studi ilmiah (riset) ini.

UBP KARAWANG